

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan-temuan terhadap hasil pelaksanaan tindakan yang menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi di kelas V SD Negeri Ganeas Kecamatan Ganeas Kabupaten Sumedang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi dilakukan perencanaan sebagai berikut.

Mempersiapkan strategi serta media pembelajaran, langkah-langkah pada strategi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran serta media yang digunakan. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah-langkah yang terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan hendaknya dapat dipahami dengan baik.

Mempersiapkan LKS, penilaian proses dan tes hasil belajar siswa. LKS yang dibuat diharapkan dapat memudahkan siswa untuk dapat mengerjakan tugas serta memahami materi pembelajaran. Penilaian proses dan tes hasil belajar siswa juga dibuat agar guru dapat mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. Menyiapkan instrumen kinerja guru dan aktivitas siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui serta mengukur hasil dari pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi akan berhasil dengan maksimal jika aktivitas siswa dan kinerja guru dapat dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas siswa dan kinerja guru di dalam pembelajaran.

a. Kinerja Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap kinerja guru pada setiap siklus yang telah dilaksanakan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada kinerja guru setiap siklusnya, guru telah mencapai target penelitian untuk kinerja guru yaitu 85%. Dari hasil observasi diperoleh hasil kinerja guru siklus I sebanyak 84,6% yang menunjukkan kriteria baik sekali, pada siklus II sebanyak 94,9% dengan kriteria baik sekali, dan pada siklus III sebanyak 97,4% dengan kriteria baik sekali dari keseluruhan indikator yang telah ditetapkan.

Dengan meningkatnya pencapaian penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* tersebut dapat memperbaiki kinerja guru dalam pembelajaran serta dapat berpengaruh positif terhadap aktivitas siswa serta hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* dalam membaca puisi.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran membaca puisi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa, yaitu meningkatnya aktivitas siswa pada keaktifan, kerjasama serta semangat dalam belajar. Adanya peningkatan tersebut yaitu pada siklus I siswa dengan tafsiran baik sebanyak 34,5% atau 10 siswa, siklus II sebanyak 72,4% atau 21 siswa, dan siklus III sebanyak 86,2% atau 25 siswa. Dengan diperolehnya hasil aktivitas siswa pada setiap siklusnya maka target penelitian pada aktivitas siswa sebanyak 80% telah tercapai.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* dapat menjadikan sebagian besar siswa terlibat aktif selama pembelajaran serta terampil dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

3. Hasil Belajar Siswa

Pada pembelajaran keterampilan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat setelah dianalisis dari hasil tes belajar siswa telah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Pada siklus I sebanyak 31% atau 9 siswa yang tuntas kemudian siklus II terdapat 62,1% atau 18 siswa tuntas dengan adanya peningkatan sebanyak 31,1% pada hasil belajar siswa. Siklus III meningkat menjadi 93,1% atau 27 siswa yang telah tuntas dengan adanya peningkatan sebanyak 31% dari siklus sebelumnya dalam pembelajaran membaca puisi. Sehingga siklus I hingga siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebanyak 62,1%. Dari hasil belajar tersebut telah mengalami peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya serta target penelitian dalam membaca puisi sebanyak 80% telah tercapai.

Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* dapat menjadikan siswa mampu untuk terampil dalam membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru hendaknya menumbuhkan kreativitas dan pembaharuan dalam memberikan pembelajaran khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi, tidak hanya terpaku kepada pembelajaran konvensional. Misalnya menerapkan model atau media tertentu, seperti pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* ini.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca puisi, model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* dapat dilakukan oleh guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran

membaca puisi agar siswa dapat membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Ketika guru melakukan langkah-langkah pembelajaran tersebut sebaiknya guru harus memahami dengan baik serta memperhatikan setiap aspek dalam pembelajaran, baik dari segi materi, karakteristik siswa, serta tingkatan kognitif siswa sehingga penerapan model pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan maksimal dan dapat berpengaruh positif pada hasil belajar siswa. Dalam memilih teknik pembelajaran ini dapat disesuaikan dengan jumlah siswa serta berbagai hal yang memungkinkan dilakukannya teknik tersebut. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal serta dapat meningkatkan potensi siswa baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Model ini dapat dilaksanakan oleh para guru di sekolah namun diperlukan kreativitas, serta sarana dan prasarana yang memadai.

2. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran hendaknya siswa memiliki motivasi yang tinggi sehingga dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, baik itu aktif bertanya, menanggapi atau berkomentar, berani tampil di depan kelas ketika diminta oleh guru, dan lain-lain. Hal ini guna menjadikan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa agar pembelajaran lebih bermakna.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sehingga dalam melakukan penelitian akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Pembagian siswa untuk dapat saling berdiskusi sebaiknya dapat merata sesuai dengan keterampilannya dalam membaca puisi sehingga dapat dirasakan manfaatnya suatu pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif

teknik keliling kelompok dengan menggunakan media *MOM* untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi.

Selain penelitian ini dijadikan sebagai bahan perbandingan, diharapkan peneliti lain dapat menemukan teknik pembelajaran yang lebih baik lagi dalam mengatasi permasalahan membaca puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sehingga menambah referensi kepada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan arahan, motivasi, semangat serta memberikan kesempatan kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif ataupun melaksanakan kegiatan kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah serta dapat mensosialisasikannya lebih lanjut kepada guru maupun cakupan yang lebih luas dalam dunia pendidikan sekolah dasar. Hal ini karena pembelajaran tersebut dapat berpengaruh positif pada proses dan hasil belajar siswa. Selain itu dapat mengoptimalkan kemampuan siswa untuk dapat bersosialisasi dan bekerjasama dengan baik dengan orang lain di sekitarnya serta dapat menanamkan rasa saling menerima satu sama lain baik dalam pembagian kelompok maupun dalam memberikan pendapat dalam kelompok.